

**EMPAT KONSEPSI TOLERANSI MENURUT RAINER  
FORST DALAM BUKU *TOLERATION IN CONFLICT***



**YOHANES AJI PALMOKO**

1323016009

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2020**

**EMPAT KONSEPSI TOLERANSI MENURUT RAINER  
FORST DALAM BUKU *TOLERATION IN CONFLICT***



**YOHANES AJI PALMOKO**

1323016009

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **EMPAT KONSEPSI TOLERANSI MENURUT RAINER FORST DALAM BUKU *TOLERATION IN CONFLICT*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juni 2020



Yohanes Aji Palmoko

1323016009

## **LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiarisasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 29 Juni 2020



Yohanes Aji Palmoko

1323016009

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**EMPAT KONSEPSI TOLERANSI MENURUT RAINER FORST DALAM  
BUKU *TOLERATION IN CONFLICT***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

**Yohanes Aji Palmoko**

**1323016009**

Telah disetujui pada tanggal 07 Mei 2020 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Datu Hendrawan, M. Phil

NIK. 132.14.0821

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

**EMPAT KONSEPSI TOLERANSI MENURUT RAINER FORST DALAM  
BUKU *TOLERATION IN CONFLICT***

Disusun oleh:

**Yohanes Aji Palmoko**

**1323016009**

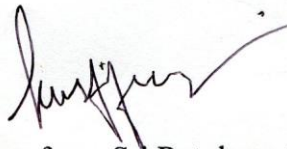
Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 3 Juni 2020  
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua)



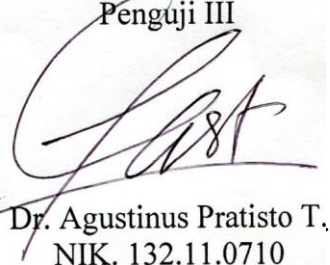
Datu Hendrawan, M. Phil.  
NIK. 132.14.0821

Penguji II (Sekretaris)



Kristoforus Sri Ratulayn, M.Phil.  
NIK. 132.19.1071

Penguji III



Dr. Agustinus Pratisto T.,  
NIK. 132.11.0710

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 29 Juni 2020

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

## KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “**Empat Konsepsi Toleransi Menurut Rainer Forst dalam Buku *Toleration in Conflict***” dapat diselesaikan.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, saya menyadari bahwa di balik keberhasilan menyelesaikan skripsi ini terdapat campur tangan, dukungan, serta tanggapan dari beberapa pihak. Pada kesempatan kali ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dorongan bagi saya, antara lain:

1. Bapak Uskup Keuskupan Surabaya, Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, yang telah menerima dan memberi kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan studi filsafat dalam rangka pembinaan calon imam.
2. Para Romo Formator di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang senantiasa setia menemani dan menyemangati penulis.
3. Datu Hendrawan selaku dosen pembimbing yang telah setia membantu dan memberi masukan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Segenap teman-teman mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberi dukungan kepada saya.
5. Teman-teman frater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
6. Fr. Andreas yang bersedia membantu saya dalam mengoreksi dan berdiskusi tentang skripsi ini.
7. Teman-teman satu angkatan “Ora et Labora” (Fr. Aloy, Fr. Dodo, Fr. Leo, Fr. Kristo, dan Fr. Ratna) di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama pengerjaan skripsi.
8. Kedua orang tua (Bapak Aloysius Aswinarko Adi dan Ibu Christina), adik saya (Andreas Kurniawan), nenek (Christina Asmiatun) dan keluarga besar



yang selalu mendoakan dan memberi motivasi saya dalam mengerjakan skripsi.

9. Dan seluruh pihak yang tak bisa saya sebutkan satu per satu, atas dukungan dan inspirasi yang tentunya sangat membantu saya.

Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada ditemukan kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan karya tulis ini.

Surabaya, 29 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat .....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Abstraksi Skripsi .....	xii
Abstract .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	13
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
1.4. Metode Penelitian.....	13
<i>1.4.1. Sumber Data</i> .....	13
<i>1.4.2. Jenis Penelitian dan Metode Analisis Data</i> .....	14
1.5. Tinjauan Pustaka .....	14
1.6. Skema Penulisan .....	18

<b>BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN RAINER FORST</b> .....	20
2.1. Biografi Rainer Forst .....	20
2.2. Karya-karya Pemikiran Rainer Forst .....	22
2.3. Para Tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Rainer Forst .....	22
2.3.1. <i>Karl Marx</i> .....	23
2.3.2. <i>Immanuel Kant</i> .....	25
2.3.3. <i>Teori Kritis Mahzab Frankfurt</i> .....	28
2.3.3.1. Max Horkheimer .....	28
2.3.3.2. Theodor W. Adorno .....	29
2.3.3.3. Herbert Marcuse .....	30
2.3.3.4. Jurgen Habermas .....	33
2.3.3.4. Axel Honneth .....	35
2.3.4. <i>John Rawls</i> .....	37
2.3.5. <i>Michael Foucault</i> .....	38
2.4. Kekhasan Teori Kritis Rainer Forst .....	42
<b>BAB III KONSEPSI TOLERANSI</b> .....	46
3.1. Konteks Toleransi .....	48
3.2. Genealogi Toleransi .....	51
3.3. Elemen-Elemen dalam Konsep Toleransi.....	63
3.3.1. <i>Konteks Toleransi</i> .....	63
3.3.2. <i>Komponen Keberatan</i> .....	64
3.3.3. <i>Komponen Penerimaan</i> .....	67
3.3.4. <i>Batas-Batas Toleransi</i> .....	68
3.3.5. <i>Toleransi dan Kehendak Bebas</i> .....	70
3.3.6. <i>Toleransi sebagai Praktik dan Sikap</i> .....	71
3.4. Paradoks-Paradoks Konsep Toleransi .....	71
3.4.1. <i>Paradoks Rasis Toleran</i> .....	71

3.4.2. <i>Paradoks Toleransi Moral</i> .....	72
3.4.3. <i>Paradox of Drawing the Limits</i> (Paradoks Menggambar Batas) .....	73
3.5. Konsep Toleransi.....	74
3.5.1. <i>Permission Conception</i> (Konsep Izin).....	75
3.5.2. <i>Coexistence Conception</i> (Konsep Koeksistensi) .....	78
3.5.3. <i>Respect Conception</i> (Konsep Penghormatan) .....	79
3.5.4. <i>Esteem Conception</i> (Konsep Penghargaan).....	85
3.5. Keseluruhan Inti Pembahasan Empat Konsep Toleransi.....	86
<b>BAB IV TINJAUAN KRITIS DAN RELEVANSI</b> .....	90
4.1. Tinjauan Kritis .....	90
4.2. Relevansi .....	92
4.2.1. <i>Analisis Kritis terhadap suatu Fenomena dengan sudut pandang</i> <i>Permission Conception dan Coexistence Conception</i> .....	92
4.2.2. <i>Analisis Kritis terhadap suatu Fenomena dengan sudut pandang</i> <i>Respect Conception dan Esteem Conception Toleransi</i> .....	99
4.2.3. <i>Upaya untuk Menuju Respect Conception dan</i> <i>Esteem Conception di Indonesia</i> .....	104
4.2.3.1. Membangun Musyawarah Mufakat .....	104
4.2.3.2. Pendidikan Pancasila.....	106
4.3. Kesimpulan .....	108
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	110
5.1. Kesimpulan .....	110
5.2. Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	117

## ABSTRAK

### EMPAT KONSEPSI TOLERANSI MENURUT RAINER FORST DALAM BUKU *TOLERATION IN CONFLICT*

YOHANES AJI PALMOKO

1323016009

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena tentang kesalahpahaman dalam memahami akan pengertian dari toleransi. Kesalahpahaman dalam memahami pengertian dari toleransi ini mengakibatkan timbulnya suatu konflik dalam masyarakat. Toleransi yang seharusnya dipandang sebagai bentuk penghormatan akan martabat kemanusiaan justru digunakan sebagai sarana untuk melanggengkan ketidakadilan. Jika dilihat dari sudut pandang Herbert Marcuse dalam karyanya yang berjudul *Repressive Tolerance*, maka penulis menemukan bahwa toleransi justru semakin abstrak dan palsu karena bersifat tipuan. Toleransi justru menjadi sarana untuk sublimasi kaum mayoritas dalam menindas kaum minoritas. Dari permasalahan tentang kesalahpahaman akan konsep toleransi tersebut, penulis tertarik untuk memperdalam salah satu filsuf Mahzab Frankfurt generasi ke empat yang bernama Rainer Forst. Penulis ingin memperdalam pemikiran Rainer Forst tentang empat konsepsi toleransi, yakni *Permission Conception*, *Coexistence Conception*, *Respect Conception*, dan *Esteem Conception*. Dengan rumusan masalah, apa itu toleransi menurut Rainer Forst dalam buku *Toleration in Conflict*?

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi kelulusan Strata Satu (S1) Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan untuk mengetahui dan memahami empat konsepsi toleransi menurut Rainer Forst dalam buku *Toleration in Conflict*. Jenis data yang akan digunakan oleh penulis dalam pengerjaan skripsi kali ini adalah penelitian kualitatif. Metode untuk memperoleh data penelitian ialah dengan studi pustaka, yakni mengenai konsepsi toleransi menurut Rainer Forst dalam buku *Toleration in Conflict* sebagai sumber primer dan didukung dengan sumber sekunder lainnya. Untuk penelitian kali ini, penulis akan menggunakan jenis penelitian yang menyelami unsur-unsur historis dalam pemikiran Rainer Forst. Penulis akan mempelajari pemikiran Rainer Forst tentang konsep toleransi dalam bukunya yang berjudul *Toleration in Conflict*. Penulis akan menggunakan metode interpretasi hermeneutika secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa konsepsi toleransi merupakan interpretasi dari konsep toleransi. Keempat konsepsi toleransi ini memiliki tingkatan mulai dari konsepsi yang lebih rendah ke

tingkatan konsepsi yang lebih tinggi. Konsepsi yang lebih rendah tampak pada *Permission Conception* dan *Coexistence Conception*. Hal ini terjadi karena praktik toleransi yang dilakukan oleh kaum mayoritas kepada kaum minoritas masih bertujuan untuk kepentingan dirinya sendiri dan di dalamnya tidak ada justifikasi. Oleh sebab itu, konsepsi ini masih bersifat rendah karena bersifat tidak setara karena masih berpihak pada satu golongan saja. Sedangkan tingkatan konsepsi toleransi yang lebih tinggi tampak pada *Respect Conception*, dan *Esteem Conception*. Konsepsi ini lebih melihat praktik toleransi sebagai bentuk penghormatan akan kemanusiaan dan nilai-nilai etis. Dalam konsepsi penghormatan dan penghargaan ini terdapat unsur-unsur justifikasi.

Kata Kunci: *Permission Conception*, *Coexistence Conception*, *Respect Conception*, *Esteem Conception*, dan Justifikasi.

## ABSTRACT

### FOUR TOLERATION CONCEPTION BY RAINER FORST IN TOLERATION IN CONFLICT

YOHANES AJI PALMOKO

1323016009

The writing of this thesis was motivated by a phenomenon of misunderstanding the meaning of tolerance. This misunderstanding the meaning of tolerance resulted in a conflict in society. Tolerance that should be seen as a form of respect for human dignity was actually used as a means to perpetuate injustice. When viewed from the perspective of Herbert Marcuse in his work titled *Repressive Tolerance*, the authors found that tolerance was even more abstract and false because it is a hoax. Tolerance was instead a means for sublimation of the majority in oppressing minorities. From the problem of the misunderstanding of the concept of tolerance, the writer was interested in exploring one of the fourth generation philosophers of the Frankfurt School called Rainer Forst. The author wanted to deepen Rainer Forst's thinking about the four conceptions of tolerance, namely Permission Conception, Coexistence Conception, Respect Conception, and Esteem Conception. With the formulation of the problem, what was tolerance according to Rainer Forst in the book *Toleration in Conflict*?

The purpose of this thesis research was to fulfill the graduation of Strata One (S1) Faculty of Philosophy at Widya Mandala Catholic University in Surabaya and to know and understand the four conceptions of tolerance according to Rainer Forst in the book *Toleration in Conflict*. The type of data that be used by the writer in this thesis was qualitative research. The method for obtaining research data was through literature study, which was about the conception of tolerance according to Rainer Forst in the book *Toleration in Conflict* as a primary source and supported by other secondary sources. For this research, the author used the type of research that delves into historical elements in the thinking of Rainer Forst. The author studied Rainer Forst's thoughts on the concept of toleration in his book titled *Toleration in Conflict*. The author used the hermeneutic interpretation method in general.

Based on the results of the study, the authors found that the conception of toleration was an interpretation of the concept of toleration. These four conceptions of toleration had levels ranging from lower conceptions to higher levels of conception. Lower conceptions were seen in Permission Conception and Coexistence Conception. This happened because the practice of tolerance carried

out by the majority towards minorities was still aimed at their own interests and there was no justification. Therefore, this conception was still low because it was not equal because it still sided with only one group. Whereas the higher level of conception of tolerance was seen in Respect Conception and Esteem Conception. This conception was more to see the practice of tolerance as a form of respect for humanity and ethical values. In the conception of respect and appreciation, there were elements of justification.

**Keywords:** Permission Conception, Coexistence Conception, Respect Conception, Esteem Conception, and Justification.